ABSTRAK

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kegunaan dari informasi yang tekandung dalam laporan keuangan tersebut untuk digunakan *stakeholder* dalam mengambil keputusan. Lamanya waktu penyelesaian audit menyebabkan timbulnya *Audit Report Lag* (ARL) yang merupakan jarak waktu antara tanggal tutup tahun buku dengan tanggal penerbitan laporan keuangan auditan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor: besaran komite audit, aktivitas pertemuan komite audit, independensi komite audit, kualifikasi komite audit, ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, tipe auditor, dan opini auditor yang mempengaruhi ARL.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *non-financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel acak berstrata proporsional. Jumlah total sampel adalah 200 perusahaan. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Data kemudian dianalisis dengan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa hanya faktor besaran komite audit, kualifikasi komite audit, ukuran perusahaan, dan opini auditor yang memiliki pengaruh signifikan pada ARL. Sedangkan faktor-faktor lain, yaitu aktivitas pertemuan komite audit, independensi komite audit, kinerja perusahaan, dan tipe auditor tidak berpengaruh signifikan pada ARL.

Kata kunci: *Audit Report Lag*, komite audit, ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, tipe auditor, opini auditor.